



SURAT TUGAS

Nomor: A.82b/01.6b/XI/2022

Tanggal 22 November 2022

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya memberikan tugas kepada,

Nama : 1. Lilis Ardini, Dr., S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Triyonowati, Dr., M.Si.
3. Suwitho, Dr., M.Si.
4. Nofi Feningtyaswati
5. Diandra Khanza Putri Herwinna

Alamat : Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya

Jabatan : 1-3 : Dosen
4-5 : Mahasiswa

Tujuan : Pondok Pesantren Daarul Quran Al Fattah

Keperluan : Kegiatan Program Insentif Pengabdian Masyarakat Yang Terintegrasi Dengan MBKM Berbasis Kinerja IKU Th.2022

Materi : Pemberdayaan Santri Melalui Ketrampilan Menjahit Di Pondok Pesantren Daarul Quran Al Fattah

Pelaksanaan, Tanggal : 26 November 2022 – 28 Desember 2022

Biaya Tugas : Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Kendaraan : Non Dinas

Demikian Surat Tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Dr. Nur Fadrijh Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

Tembusan Yth.:

1. Ketua Perpendiknas;
2. Wakil Ketua I
3. Kepala LP2M;
4. Kabag Keuangan.

LAPORAN AKHIR

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT TERINTEGRASI DENGAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA BERBASIS KINERJA INDIKATOR KINERJA UTAMA BAGI PERGURUAN TINGGI SWASTA TAHUN 2022



PKM PEMBERDAYAAN SANTRI MELALUI KETERAMPILAN MENJAHIT DI PONDOK PESANTREN DAARUL QUR'AN AL FATTAH

Tim Pelaksana:

| | | |
|----------------|--|-------------------------|
| Ketua | : Dr. Lilis Ardini, SE, M.Si, Ak, CA. | NIDN. 0722107602 |
| Anggota | : Dr. Triyonowati, M.Si. | NIDN. 0005096001 |
| | Dr. Suwitho, M.Si. | NIDN. 0715096202 |
| | Nofi Feningtyaswati | NPM. 2010212294 |
| | Diandra Khanza Putri | NPM. 2010165698 |

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA)
SURABAYA
DESEMBER 2022**

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Lembar Pengesahan | i |
| Ringkasan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| BAB 1. Pendahuluan | 1 |
| BAB 2. Tujuan dan Sasaran | 4 |
| 2.1 Tujuan | 4 |
| 2.2 Saran | 4 |
| BAB 3. Metode Pelaksanaan | 5 |
| BAB 4. Luaran Yang Dicapai (<i>Output</i>) | 7 |
| BAB 5. Manfaat Yang Diperoleh (<i>Outcome</i>) | 12 |
| 5.1 Fungsi dan Manfaat Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat | 12 |
| 5.2 Dampak Ekonomi dan Sosial | 14 |
| 5.3 Kontribusi Terhadap Sektor Lain | 14 |
| BAB 6. Kendala/Hambatan dan Tindak Lanjut | 15 |
| 6.1 Kendala/Hambatan | 15 |
| 6.2 Tindak Lanjut | 15 |
| BAB 7. Kesimpulan Dan Saran | 16 |
| 7.1 Kesimpulan | 16 |
| 7.2 Saran | 16 |

Lampiran:

Foto Kegiatan

Laporan Penggunaan Dana

Link Youtube dan Media Massa

Surat Tugas

Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)

Daftar Hadir Peserta

Berita Acara Serah Terima

RINGKASAN

Kegiatan pemberdayaan santri dilakukan guna menciptakan santri yang siap secara duniawi dan ukhrowi setelah lulus dari pondok. Hal ini sesuai dengan visi yang dimiliki mitra sasaran yaitu mencetak generasi tahfidzul qur'an yang berjiwa entrepreneurship. Pemberdayaan santri dilakukan berdasarkan beberapa permasalahan mitra terkait bidang ekonomi dan kesehatan. Dibidang ekonomi, santri belum mempunyai jiwa kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha dan pemasaran yang marketable. Di bidang kesehatan, banyak aktifitas santri yang belum menyadari hidup sehat.

Kegiatan pemberdayaan ditujukan bagi santri di Pondok Pesantren Daarul Quran Al Fattah Bojonegoro dan dibagi dalam beberapa aktifitas diantaranya pelatihan motivasi kewirausahaan, pelatihan pembukuan sederhana, pelatihan perhitungan HPP, pelatihan dan pendampingan keterampilan menjahit, pelatihan marketing online, dan pelatihan ergonomi atau sikap kerja yang sehat dalam menjahit. Kegiatan tersebut diperlukan dalam mendukung kesiapan santri untuk memiliki usaha sendiri di bidang tekstil agar menjadi individu yang mandiri. Sehingga santri tidak hanya cerdas dan mampu menjadi penyiar di bidang agama melalui kemampuan tahfidzul qur'an melainkan juga mampu secara ekonomi.

Luaran yang diharapkan dari pemberdayaan santri ini adalah (1) santri berdaya dibidang kewirausahaan dan mempunyai keterampilan yang bernilai jual sesuai kebutuhan pasar; (2) santri mempunyai kesiapan pengetahuan, skill, mental dan fisik sebagai bekal kehidupan pasca mondok. Sehingga santri siap memiliki kecerdasan dan berdaya tidak hanya secara ukhrowi melainkan juga duniawi; (3) publikasi di youtube; dan (4) publikasi offline dan online di media massa.

Kata kunci: Pemberdayaan santri, menjahit, kewirausahaan, marketing, pembukuan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah SWT tim pengabdian kepada masyarakat telah dapat melaksanakan kegiatan PkM dan menyelesaikan hasil laporan dengan judul “PkM Pemberdayaan Santri melalui Keterampilan Menjahit di Pondok Pesantren Daarul Qur’an Al-Fattah”. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai wujud Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Kinerja Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dan didanai oleh DIKTIRISTEK. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan oleh tim yang terdiri dari ketua tim pelaksana Dr. Lilis Ardini, SE, M.Si, Ak, CA, dan anggota tim Dr. Triyonowati, M.Si, Dr. Suwitho, M.Si, Nofi Feningtyaswati, Diandra Khanza Putri Herwinna. Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Kemdikbudristek, LPPM STIESIA Surabaya, Pondok Pesantren Daarul Quran Al Fattah Bojonegoro dan seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Demikian hasil laporan pengabdian masyarakat ini dibuat dan semoga memberikan manfaat sebagai bekal bagi santri pasca pondok .

Surabaya, 20 Desember 2022

Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat

BAB 1. PENDAHULUAN

Kesmiskinan merupakan masalah multidimensional yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya, kesehatan dan aspek lainnya (BPS, 2021). Profil kemiskinan pada tahun 2020 memperlihatkan presentase kemiskinan penduduk Jawa Timur sebesar 11,09 %. Hal ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 10,37%. Selama delapan tahun berturut turut meskipun terjadi penurunan jumlah kemiskinan namun dapat dikategorikan sangat lambat. Hal ini terjadi karena Jawa Timur berada pada status kemiskinan kronis (Hard Core Poverty) (BPS, 2021). Terjadinya kemiskinan kronis diakibatkan karena budaya yang mendorong sikap dan kebiasaan tidak produktif, derajat kesehatan masyarakat rendah, ketidakberdayaan masyarakat dalam mengikuti perkembangan pasar (BPS, 2020; Srikandi dan Ardini, 2018).

Karakteristik penduduk miskin di Jawa Timur jika ditelaah lebih dalam lagi berdasarkan status pekerjaan dapat diketahui bahwa pekerjaan sektor informal mempunyai nilai tertinggi (tabel 1). Hal ini dapat terjadi jika penduduk dengan pekerjaan informal yang seharusnya menjadikan penduduk berdaya, kurang dibekali dengan konsep kewirausahaan yang terkini dan mengikuti perkembangan pasar (Geissdoerfer et al, 2018).

Tabel 1. Presentase penduduk dan Rumah Tangga miskin berdasarkan status pekerjaan

| | Status pekerjaan (%) | | | |
|--------------------------------|----------------------|----------------------------|--------------------------|-------|
| | Tidak Bekerja | Bekerja di sektor informal | Bekerja di sektor formal | Total |
| Penduduk miskin usia >15 tahun | 39,35 | 41,78 | 18,86 | 100 |
| Kepala RT miskin | 16,63 | 61,99 | 21,38 | 100 |

Sumber : BPS, 2021

Selain itu, berdasarkan adanya keluhan kesehatan sebagian besar penduduk miskin mengalami keluhan kesehatan yang mengganggu aktivitas sehari-hari (tabel 2). Hal ini dapat terjadi karena masyarakat miskin cenderung mengabaikan perilaku hidup sehat sehingga mudah terjangkit GOTRAK (Gangguan Otot dan Rangka) yang mengganggu aktivitas. Penelitian telah menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap kerja dengan kejadian gangguan tulang belakang (Dianat et al, 2015).

Tabel 2. Presentase penduduk miskin dengan keluhan kesehatan

| Penduduk Miskin | Keluhan kesehatan yang mengganggu aktivitas sehari-hari (%) | | |
|-----------------|---|-------|-------|
| | Ya | Tidak | Total |
| Perkotaan | 51,51 | 48,49 | 100 |
| Pedesaan | 50,75 | 49,25 | 100 |

Sumber : BPS, 2021

Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945 telah mengamanatkan negara untuk mengimplementasikan program penanggulangan kemiskinan. Untuk mendukung tercapainya program penanggulangan kemiskinan dibutuhkan kerja sama beberapa sektor dengan pendekatan tertentu, salah satunya adalah pendekatan keagamaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan keagamaan dengan menitikberatkan pada kepemimpinan kyai atau pondok pesantren efektif dalam keberhasilan program (Hanafi et al, 2021). Selain itu, banyaknya pondok pesantren yang berdiri di Indonesia yaitu 21.321 pondok pesantren di Jawa dan 4.617 pondok pesantren di luar Jawa dapat menjadi media yang efektif untuk mendukung program pengentasan kemiskinan (Pendis Kemenag-Data EMIS 2017/2018).

Pemberdayaan santri menjadi salah satu program strategis untuk mengurangi derajat kemiskinan. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat yang mondok di pesantren mempunyai kepercayaan bahwa Allah telah mengatur rejeki seseorang sehingga pada praktik yang salah adalah tidak adanya usaha untuk memberdayakan diri. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan pesantren yang berbasis ilmu agama dapat dipadukan dengan bekal keterampilan kewirausahaan yang mendukung mereka untuk hidup setelah lulus dari pesantren sehingga tidak menjadi beban keluarga.

Pemberdayaan santri pada PKM ini akan dilakukan dan bekerja sama dengan Pondok Pesantren Daarul Al-Fattah Bojonegoro. Hal ini didasarkan oleh kondisi santri yang sebagian besar berasal dari keluarga miskin. Selain itu santri di PP Daarul Al-Fattah sebagian besar berada pada usia produktif sehingga menjadi masa yang tepat untuk dibekali kewirausahaan, khususnya menjahit. Diharapkan santri setelah lulus dari PP Daarul Qur'an Al-Fattah selain menyandang gelar HQ (Hafidzul Qur'an) juga memiliki keterampilan menjahit untuk mendukung keberlangsungan hidup santri secara mandiri.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Daarul Qur'an Al-Fattah adalah salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al Fattah berlokasi di Pungpungan Kalitidu Bojonegoro. PP ini mempunyai visi yaitu "menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dalam membentuk generasi Hafidz Alim, berjiwa kepemimpinan dan pengusaha". PP Daarul Quran Al Fattah mempunyai kurikulum terdiri dari bidang ilmu Fiqih, Bahasa, Akhlaq, Aqidah, dan Hadist. Program unggulan pondok pesantren ini adalah Tahfidzul Qur'an 30 Juz.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut:

- a. Belum adanya pelajaran kewirausahaan yang mendukung visi pondok pesantren
Pada awal berdiri tahun 2016 Pondok Pesantren Daarul Qur'an Al-Fattah memiliki visi salah satunya adalah mencetak generasi qur'an yang berjiwa pengusaha. Namun pada praktiknya belum ada pelajaran khusus terkait kewirausahaan yang diberikan kepada para santri. Motivasi kewirausahaan menjadi landasan penting dalam menciptakan seorang pengusaha (Handayani et al, 2016). Motivasi kewirausahaan akan mempengaruhi keputusan seseorang dalam menjalankan aktifitas bisnis yang menguntungkan. Tanpa motivasi kewirausahaan tidak akan tercipta ide-ide bisnis yang mampu mendorong individu untuk melakukan bisnis tersebut.
- b. Tidak memiliki keterampilan yang bernilai ekonomi dan diminati pasar
Sebagian besar santri di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Al-Fattah berada pada usia produktif (lebih dari 15 tahun). Namun, masyarakat di sekitar pondok termasuk orang tua santri menganggap usia sekolah seharusnya fokus dengan pendidikan saja. Hal ini mengakibatkan santri tersebut belum memiliki bekal keterampilan yang bernilai ekonomi. Padahal, jika mereka lulus dari pondok pesantren diperlukan keterampilan khusus yang dapat mendukung kehidupan mereka. Karena ijazah yang dikeluarkan pondok pesantren tidak termasuk dalam ijazah yang diakui di kementerian pendidikan dan kebudayaan (pendidikan formal). Sehingga dibutuhkan keterampilan yang dapat langsung mereka praktikkan untuk bekal hidup di masyarakat selepas lulus dari Pondok pesantren.
- c. Kurangnya kemampuan memasarkan produk
Sebagian besar santri merupakan masyarakat miskin dan dengan lokasi yang berada di perkampungan menjadikan akses terhadap teknologi informasi kurang. Selain itu, bagi santri yang tinggal di asrama pondok tidak diperbolehkan membawa alat komunikasi dawai (Handphone). Hal ini membuat santri kurang mampu dalam memahami perkembangan jaman salah satunya adalah *e-commerce* yang ada di Indonesia.

Sesuai dengan hasil diskusi antara tim pengusul dengan pengasuh pondok pesantren Daarul Qur'an Al-Fattah ditetapkan beberapa permasalahan yang menjadi prioritas adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan motivasi kewirausahaan santri melalui pembinaan atau pelatihan secara berkelanjutan.
- b. Pembinaan keterampilan santri dalam menjahit sesuai dengan kebutuhan pasar.
- c. Peningkatan kemampuan santri dalam memasarkan produk secara online sesuai perkembangan jaman.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan motivasi kewirausahaan santri melalui pembinaan keterampilan berkelanjutan khususnya di bidang menjahit yang sesuai dengan kebutuhan pasar dimana hal ini sejalan dengan program MBKM dan sangat berkaitan erat dengan penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan. Program PkM ini harus dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat berbasis integrasi. Pelaksana kegiatan PkM (dosen dan mahasiswa) sebagai pendamping mitra harus mempunyai peta upgrade teknologi tepat guna sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2.2 Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah para santri pondok pesantren Daarul Qur'an Al-Fattah Bojonegoro yang memiliki minat atau kemauan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan dan pemasaran serta menambah softskill berupa keterampilan menjahit sebagai bekal kehidupan pasca pondok.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan ini meliputi koordinasi dan konsolidasi kepada pengasuh Pondok Pesantren Daarul Qur'an Al-Fattah Bojonegoro dengan tujuan mendapatkan data awal terkait kondisi di pondok pesantren dan mendiskusikan usulan solusi permasalahan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara garis besar dibagi menjadi 4 Program sebagai berikut:

- a. Pelatihan motivasi Kewirausahaan meliputi pelatihan motivasi kewirausahaan, perhitungan harga jual, dan pembukuan sederhana. Dalam pelatihan ini akan melibatkan seluruh santri dan pengurus pondok khususnya kesinambungan dengan visi yang ingin dicapai oleh pondok pesantren Daarul Quran Al Fattah
- b. Pelatihan ergonomi kerja yang meliputi posisi tubuh yang sehat dalam menjahit, syarat area kerja penjahit sesuai standar. Pelatihan ini akan melibatkan seluruh santri yang ada di pondok pesantren dan sebagai narasumber pelatihan adalah guru biologi.
- c. Pelatihan teknik menjahit dari awal hingga akhir meliputi pengukuran badan, pemotongan bahan, pembuatan dan pemotongan pola, teknik dasar menjahit, sampai menyetrika. Pelatihan ini akan diberikan kepada santri yang mempunyai minat dibidang yang sama.
- d. Pelatihan pemasaran secara online meliputi pendaftaran di e commerce dan tata cara mengaplikasikan e commerce. Pelatihan ini juga diikuti oleh santri yang memiliki minat di bidang yang sama

Kegiatan Pelatihan Motivasi Kewirausahaan, Pembukuan Sederhana, Perhitungan HPP, Ergonomi Kerja, Pemasaran Online dan Keterampilan Menjahit dilaksanakan pada tanggal 13-14 Desember 2022 bertempat di SMK Al Fattah Bojonegoro. Peserta kegiatan pelatihan adalah santri pondok pesantren Daarul Quran Al Fattah yang sekaligus sebagai siswa menempuh Pendidikan formal di SMA dan SMK Al Fattah. Peserta sebelumnya telah mengisi surat kesediaan mengikuti program pelatihan sebagai wujud komitmen untuk hadir dan mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat.

3. Evaluasi keberlanjutan program

Pemberdayaan akan dikatakan berhasil jika masyarakat mampu secara kognitif dan keterampilan dalam melakukan peningkatan kapasitas secara mandiri. Pemberdayaan santri juga diharapkan dapat sustain dalam rangka meningkatkan kesejahteraan santri selama dan pasca mondok. Untuk mencapai hal itu, pengusul beserta pengasuh akan membentuk tim manajemen yang bertugas dalam menjalankan aktivitas bisnis pondok pesantren sehingga program pemberdayaan tidak hanya selesai pada saat pelatihan saja melainkan dilanjutkan oleh para santri sendiri di dampingi oleh pengasuh.

4. Pembagian Tugas dan Kompetensi

Pembagian tugas disesuaikan dengan kepakaran masing-masing anggota

| No | Nama | Kompetensi | Tugas |
|----|---|---------------------|--|
| 1 | Dr. Lilis Ardini, S.E., M.Si., Ak., CA | Akuntansi | Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pemberdayaan mitra |
| 2 | Dr. Triyonowati, M.Si | Manajemen | Koordinator Program Pelatihan Marketing Online dan Pembukuan Sederhana |
| 3 | Dr. Suwitho, M.Si. | Manajemen Pemasaran | Koordinator Program Pelatihan Kewirausahaan dan Pehitungan HPP |
| 4 | Diandra Khanza P. H. | Akuntansi | Membantu koordinator pelatihan |
| 5 | Nofi F. | Manajemen | Membantu koordinator pelatihan |

5. Rekognisi Mahasiswa

Dalam pemberdayaan masyarakat ini melibatkan 2 mahasiswa yang berasal dari program studi S1 Akuntansi dan S1 Manajemen STIESIA dengan rekognisi sebesar 5 SKS pada mata kuliah Kuliah Kerja Profesi (3 SKS)

BAB 4. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Luaran Program Insentif PkM 2022 sebagai berikut:

1. Peningkatan level keberdayaan santri melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan dengan rincian berikut:

| No | Luaran | Kegiatan | Foto Kegiatan |
|----|--|---|--|
| 1 | Peningkatan pengetahuan kewirausahaan | Pelatihan motivasi kewirausahaan |  |
| 2 | Peningkatan kemampuan membuat pembukuan sederhana dan menghitung HPP | Pelatihan Pembukuan Sederhana dan perhitungan HPP |  |
| 3 | Peningkatan pengetahuan posisi menjahit yang sehat | Pelatihan Ergonomi Kerja (posisi kerja yang sehat dalam aktifitas menjahit) |  |

| No | Luaran | Kegiatan | Foto Kegiatan |
|----|--|--|--|
| 5 | <p>Peningkatan keterampilan menjahit mulai dari pengukuran tubuh, pembentukan pola, pemotongan bahan, menjahit dengan mesin, menjahit dengan tangan, dan menyetrika hasil jahitan.</p> | <p>Pengukuran tubuh sesuai dengan desain Pembentukan pola dengan teknik konstruksi Pemotongan bahan Menjahit dengan mesin Menjahit dengan tangan Menyetrika hasil akhir</p> |  |
| 6 | <p>Peningkatan pengetahuan dalam kegiatan pemasaran online</p> | <p>Pelatihan Pemasaran Online</p> |  |

2. Artikel publikasi pada media massa Link online

<https://radarbojonegoro.jawapos.com/daerah/bojonegoro/14/12/2022/stiesia-surabaya-berdayakan-santri-ponpes-al-fattah-bojonegoro/>


radarbojonegoro.jawapos.com/daerah/bojonegoro/14/12/2022/stiesia-surabaya-berdayakan-santri-ponpes-al-fattah-bojonegoro/

Home » Daerah » Bojonegoro

BOJONEGORO

STIESIA Surabaya Berdayakan Santri Ponpes Al-Fattah Bojonegoro

14 December 2022 09:30 AM



BARDI OR Surabaya
BARDI Smart Home Surabaya
Selama merek BARDI, kami siap pasang, garansi & melayani homecare walau bell ditempat lain

Rute Situs

MOST READ

- Bayi Empat Bulan Alami Jantung Bocor di Lamongan
8 December 2021 13:35 PM
- Pelajar Sistem Catur Kilat Terbaru
27 October 2021 12:59 PM
- Proyeksi Porprov Didominasi Atlet Putri

SEMURSH Get your business seen online Try for free

radarbojonegoro.jawapos.com/daerah/bojonegoro/14/12/2022/stiesia-surabaya-berdayakan-santri-ponpes-al-fattah-bojonegoro/

BERITA TERBARU NASIONAL SPORTAINMENT ENTERTAINMENT PEREMPUAN DAERAH

menangani sampai ke luar kota

menangani perdata, pidana, tanah, perusahaan, perbankan, waris, cerai, gonogini, nagih dll

pengacara surabaya

ARTIKEL TERBARU

- DBH Cukai Tembakau Naik Rp 7 Miliar
22 December 2022 11:59 AM
- Petugas Pemilu Diutamakan Cakap Digital
22 December 2022 11:57 AM
- 83 Proyek Jalan Ramping, Sisa 18 Titik
22 December 2022 11:54 AM
- Serapan Anggaran Masih 80,8 Persen

Baca Juga : [Masih Menyusun Program Pengentasan Kemiskinan](#)

SEMURSH Get your business seen online Try for free

Berita di Radar Bojonegoro

INFO KAMPUS



BERMANFAK: Lilia Ardini beserta tim STIESIA menyerahkan bantuan motor jahit dan bahan menjahit kepada Ponges Al-Fattah.

STIESIA Surabaya Berdayakan Santri Ponpes Al-Fattah Bojonegoro

BOJONEGORO, Radar Bojonegoro - Tim Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA) melakukan pemberdayaan santri Pondok Pesantren (Ponpes) Daarul Quran Al-Fattah (DQA), Kalitida, Bojonegoro. Program selama dua hari 13-14 Desember ini menyediakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang terintegrasi dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) 2022.

Ketua Tim Pengabdian Masyarakat STIESIA Surabaya Dr. Elia Ardini didampingi anggotanya Dr. Triyosoewati, dan Dr. Suscho mengatakan, kegiatan pengabdian masyarakat salah satu tugas dosen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Stiesia mendapat kepercayaan dari Kemendikbud melalui program insentif pengabdian masyarakat terintegrasi dengan MBKM berbasis Kinerja IKU bagi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) 2022. Untuk memberikan pelatihan motivasi kewirausahaan, pemasaran online, pembukuan sederhana, pelatihan HPP, ergonomi kerja, dan keterampilan menjahit. Program ini dibiayai oleh Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

Dosen STIESIA ini berharap, santri dan siswa mendapat bekal dasar menjahit dan menjadi pebisnis atau pengusaha sesuai minatnya. Khususnya santri dan siswa di Ponpes DQA dan SMK Al-Fattah. "Semoga nanti ada yang sukses menjadi pengusaha, pebisnis terus mengembangkan diri menjadi orang-orang hebat dan tidak melupakan almamaternya," ujarnya.

Dosen juga ketua PKM ini berterima kasih kepada Kemendikbud, STIESIA Surabaya, pengasuh pondok DQA, narasumber dan seluruh pihak membantu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga acara ini lancar dan sukses.

"Tidak lupa kami sampaikan untuk adik-adik santri SMK Al-Fattah dapat mengikuti pelatihan ini dengan terampil, fokus, dan happy," jelasnya. (*/lib)

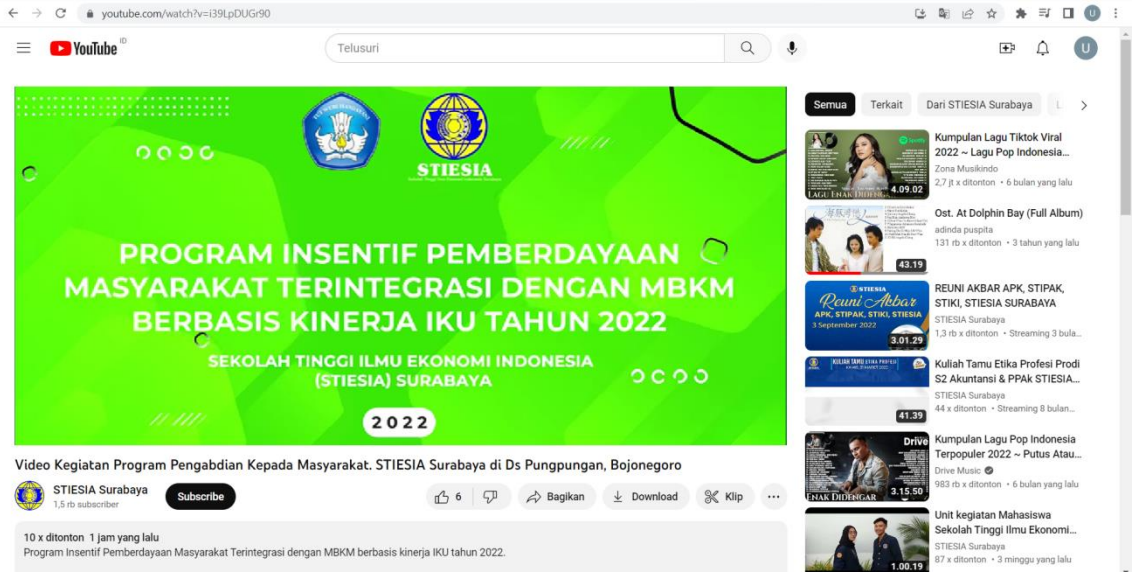
radarbojonegoro.jawapos.com



@radarbo
27 Jan 2023

3. Video kegiatan yang diunggah di kanal Youtube STIESIA Surabaya link publikasi:

<https://www.youtube.com/watch?v=i39LpDUGr90>



4. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
Hak Cipta Karya Tulis
Nomor EC002022113749



BAB 5. MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

5.1 Fungsi dan Manfaat Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan program insentif pengabdian kepada masyarakat yakni pelatihan motivasi kewirausahaan, pembukuan sederhana, perhitungan HPP, pemasaran online, ergonomi kerja dan keterampilan menjahit sebagai wujud keberterimaan hasil penelitian oleh tim PkM. Adapun fungsi dan manfaat dari program pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Pelatihan Motivasi Kewirausahaan

Salah satu solusi pemberdayaan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan adalah dengan bisnis inkubasi (Ardini dan Shabrie, 2021). Pelatihan motivasi kewirausahaan dibutuhkan sebagai bekal dasar menjadi pebisnis atau pengusaha sesuai visi pondok pesantren Daarul Qur'an Al-Fattah. Pelatihan ini mencakup beberapa aktifitas dan target sebagai berikut:

| Aktifitas | Manfaat |
|----------------------------------|--|
| Pelatihan motivasi kewirausahaan | Peningkatan pengetahuan dan motivasi untuk berwirausaha atau memulai usaha baru |
| Pelatihan perhitungan harga jual | Peningkatan kemampuan menghitung harga jual produk (terlebih dulu menghitung HPP terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead) |
| Pelatihan pembukuan sederhana | Peningkatan kemampuan melakukan pembukuan sederhana (khususnya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas dan menghitung laba rugi) |

2. Pelatihan Ergonomi Kerja

Pelatihan ergonomi menjadi solusi dalam permasalahan pencegahan penyakit tulang. Pada dasarnya perubahan perilaku kesehatan tidak mudah membalikkan telapak tangan. Diperlukan dukungan berbagai pihak termasuk individu yang terlibat didalam perubahan itu. Konsep pemberdayaan menjadi penting dalam perubahan perilaku kesehatan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh pengusul menjelaskan bahwa kesuksesan program kesehatan terletak pada keterlibatan masyarakat itu sendiri (Munaa, et al, 2020).

| Aktifitas | Manfaat |
|--|--|
| Pelatihan posisi kerja yang sehat dalam aktifitas menjahit | Peningkatan pengetahuan posisi menjahit yang sehat |

3. Pelatihan teknik Menjahit

Keterampilan menjahit memerlukan pelatihan khusus mulai dari pembentukan pola, menjahit dengan mesin serta menjahit dengan tangan. Proses menjahit akan menghasilkan produk baju, celana, dan pakaian lainnya yang berkualitas. Kualitas suatu produk akan mempengaruhi tingginya tingkat penjualan produk tersebut (Kristi dan Ardini, 2015). Pakaian yang berkualitas bagus akan dirasakan nyaman jika dipakai oleh konsumen dan tidak mudah rusak jahitannya sehingga awet. Beberapa aktifitas dalam pelatihan teknik menjahit diantaranya adalah sebagai berikut:

| Aktifitas | Manfaat |
|---|---|
| Pengukuran tubuh sesuai dengan desain | Peningkatan keterampilan menjahit mulai dari pengukuran tubuh, pembentukan pola, pemotongan bahan, menjahit dengan mesin, menjahit dengan tangan, dan menyetrika hasil jahitan. |
| Pembentukan pola dengan teknik konstruksi | |
| Pemotongan bahan | |
| Menjahit dengan mesin | |
| Menjahit dengan tangan | |
| Menyetrika hasil akhir | |

4. Pelatihan Pemasaran Online

Pemasaran merupakan aktifitas mengenalkan, mempromosikan, sampai menjual barang hasil produksi kepada masyarakat. Semakin berkembangnya jaman, pemasaran dilakukan tidak hanya secara konvensional melainkan juga memanfaatkan teknologi informasi. Pemasaran online memudahkan tidak hanya produsen melainkan juga konsumen dalam hal efisiensi. Konsumen tidak perlu mengorbankan transpor dan tenaga untuk mengunjungi suatu tempat atau toko. Kemajuan teknologi informasi ini sangat membantu. Saat ini, sudah tersedia banyak platform pemasaran online yang dapat digunakan masyarakat umum. Selain itu pemasaran online juga dapat menjangkau secara luas tidak dibatasi ruang dan waktu (handayani dan Ardini, 2017)

Pada pelatihan pemasaran online para santri akan diajari beberapa hal berikut:

| Aktifitas | Manfaat |
|----------------------------|--|
| Pelatihan pemasaran online | Peningkatan pengetahuan untuk pemasaran online (perbedaan pemasaran offline dan online, jenis pemasaran online, contoh pemasaran online) |

5.2 Dampak Ekonomi dan Sosial

Dampak ekonomi adalah pengaruh tidak langsung dari objek analisis terhadap jumlah dan jenis kegiatan ekonomi di suatu wilayah yang berfokus pada indikator makro ekonomi dan prakiraan pengaruh proyek pada indikator-indikator tersebut bagi negara dan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan bekal keterampilan menjahit bagi santri. Dengan praktik menjahit kerudung syari para santri dapat memproduksi kerudung dan baju untuk selanjutnya dapat dijual sehingga dapat menambah produktifitas dan menghasilkan pendapatan para santri.

Sedangkan dampak sosial adalah pengaruh tidak langsung dari objek analisis yang terjadi pada masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Dampak sosial tercermin dari dampak yang timbul pada sektor sosial atas pengembangan objek analisis. Para santri yang telah diberikan pelatihan ergonomi kerja dapat menerapkan praktik posisi kerja yang tepat saat proses menjahit sehingga kesehatan tetap terjaga dengan baik. Dengan diberikannya pelatihan dalam membuat pencatatan pembukuan sederhana yakni mencatat penerimaan dan pengeluaran kas serta menghitung laba rugi dan HPP dapat berdampak pada kebiasaan para santri untuk melakukan pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran kas mereka.

5.3 Kontribusi Terhadap Sektor Lain

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kontribusi pada keberlangsungan sektor usaha manufaktur khususnya produsen kain, benang, dan peralatan menjahit lainnya sebagai pendukung dari kegiatan produksi baju atau kerudung yang tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat. Selain itu, nantinya para santri yang menggunakan aplikasi e-commerce sebagai media pemasaran online memperkenalkan dan menjual produk hasil karya mereka dapat berkontribusi untuk meningkatkan perekonomian.

BAB 6. KENDALA/HAMBATAN DAN TINDAK LANJUT

6.1 Kendala/Hambatan

Dalam pelaksanaan program insentif pengabdian kepada masyarakat yakni pelatihan motivasi kewirausahaan, pembukuan sederhana, perhitungan HPP, pemasaran online, ergonomi kerja dan keterampilan menjahit diikuti oleh santri pondok pesantren Daarul Quran Al Fattah yang sekaligus siswa SMK Al Fattah Bojonegoro agak sedikit mengalami kendala terkait dengan jadwal para santri sekaligus juga siswa SMK yang cukup padat mengingat di Bulan Desember adalah jadwal ujian akhir semester sehingga kegiatan ini baru terlaksana pada 13-14 Desember 2022. Selain itu, banyaknya santri yang sangat antusias mengikuti pelatihan keterampilan menjahit namun adanya keterbatasan alat/mesin jahit sehingga untuk efektifitas dan fokus pelatihan menjahit hanya dibatasi 40 peserta. Sedangkan kegiatan pelatihan motivasi kewirausahaan, pembukuan sederhana, perhitungan HPP, pemasaran online, ergonomi kerja dapat diikuti dengan baik oleh 100 peserta.

6.2 Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari pengabdian masyarakat ini nantinya pengasuh pondok pesantren sebagai penanggungjawab santri dapat lebih mengembangkan bakat dan kreativitas para santri untuk terus berinovasi menciptakan unit usaha yang diharapkan dapat meningkatkan soft skill sebagai bekal bagi para santri menghadapi kehidupan pasca pondok. Kemudian juga para santri diharapkan dapat tepat dalam menghitung HPP dan menentukan harga jual produk serta menyusun laporan keuangan untuk usahanya sehingga dapat membuat laporan keuangan yang sederhana yang dapat menggambarkan bagaimana kondisi posisi keuangan usaha sebagai informasi keuangan. Para santri yang sudah bisa menjahit kerudung dapat diberikan pelatihan lanjutan berupa labelling dan packaging sehingga produk tersebut dapat memiliki nilai tambah dan mampu bersaing di pasaran. Selain itu, dalam praktik pemasaran online diperlukan beberapa strategi untuk menerapkan pemasaran online diantaranya foto produk, kecepatan menanggapi konsumen, dan kecepatan pengiriman barang. Foto produk yang tidak sesuai dengan barang aslinya misalnya karena pencahayaan yang terlalu berlebih, akan mengecewakan konsumen. Kecepatan dalam menanggapi dan mengirim barang pesanan juga menjadi penilaian konsumen dalam pemasaran online.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Pelaksanaan program insentif pengabdian kepada masyarakat yakni pelatihan motivasi kewirausahaan, pembukuan sederhana, perhitungan HPP, pemasaran online, ergonomi kerja dan keterampilan menjahit diikuti oleh santri pondok pesantren Daarul Quran Al Fattah yang sekaligus siswa SMK Al Fattah Bojonegoro pada 13-14 Desember 2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Para peserta pelatihan sangat antusias untuk memperoleh pengetahuan ditunjukkan dengan adanya interaksi tanya jawab yang berjalan lancar.
2. Dalam mengikuti jalannya pelatihan ergonomi kerja dan keterampilan praktik menjahit para peserta pelatihan menunjukkan etos kerja yang baik.
3. Para peserta pelatihan telah dapat mempraktekkan cara menggunting kain, membentuk pola, menggunting pola, mengukur badan, dan teknik menjahit lainnya.
4. Para peserta pelatihan telah dapat mengoperasikan mesin jahit portabel (memasang benang dan jarum pada mesin jahit).
5. Para peserta pelatihan telah dapat mengaplikasikan proses menjahit kerudung sampai menyetrika dengan baik.

7.2 Saran

Saran yang dapat tim pengabdian kepada masyarakat sampai adalah dengan telah berhasil dilakukannya pelatihan dan pendampingan tentang motivasi kewirausahaan, pembukuan sederhana, perhitungan HPP, pemasaran online, ergonomi kerja dan keterampilan menjahit, maka diharapkan informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bekal para santri menjalani kehidupan pasca pondok.

FOTO KEGIATAN

Kegiatan Survey dan Konsolidasi





Kegiatan Penyerahan Alat dan bahan bagi mitra



Kegiatan Pelatihan 13-14 Desember 2022

















Link Youtube dan Media Massa

Link Youtube

<https://www.youtube.com/watch?v=i39LpDUGr90>

Link media massa

<https://radarbojonegoro.jawapos.com/daerah/bojonegoro/14/12/2022/stiesia-surabaya-berdayakan-santri-ponpes-al-fattah-bojonegoro/>